

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

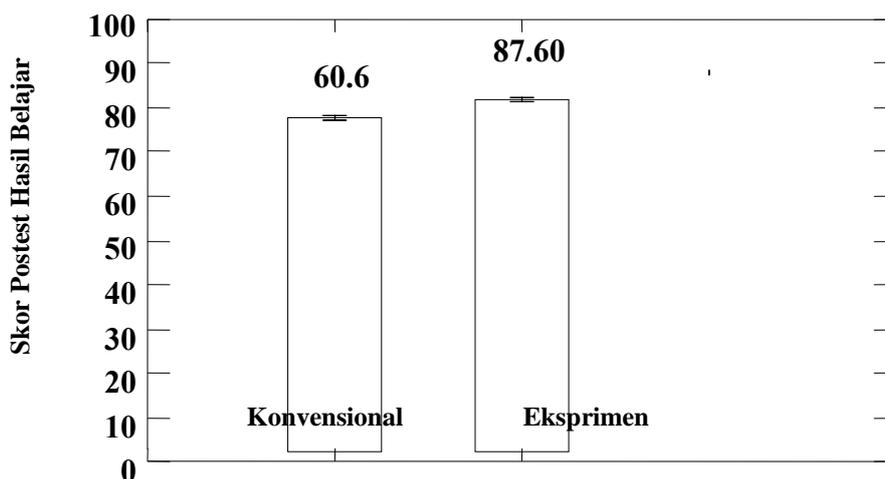
Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pretest pada kelas Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VII Di SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025 diperoleh nilai tertinggi sebesar 57 dan nilai terendah 30 dengan rata-rata dan standart deviasi $39.27 \pm 6,54$ dan dari hasil uji normalitas dengan memiliki sebaran datayang berdistribusi normal ($Z = 0.875$; $P = 0.428$). Sementara pada kelas konvensional dari hasil pretes diperoleh nilai tertinggi 45 dan terendah 20 dengan rata-rata nilai dan standart deviasi 39.6 ± 5.76 serta memiliki sebaran data berdistribusi normal ($Z = 9.54$; $P = 0.325$).

Selanjutnya hasil postest setelah diberikan Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VII Di SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025, diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan terendah 83 dengan rata-rata dan standart deviasi 87.60 ± 3.30 serta data memiliki sebaran data berdistribusi normal ($Z= 1.53$; $P = 0.018$). Pada kelas yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional, dari hasil postes diperoleh nilai tertinggi 83 dan terendah 73 serta rata-rata nilai dan standart deviasi 70.6 ± 2.96 serta data memiliki sebaran ($Z = 1.24$; $P = 0.091$). Selanjutnya hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa menunjukkan variasi data antara kedua kelompok sampel dalam populasi adalah homogeni ($F = 0.505$; $P = 0.605$)

4.2 Analisa Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Analisis menggunakan SPSS untuk data hasil belajar (berdasarkan data pretest dan posttest).

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VII Di SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025 Posttest Hasil Belajar IPA



Gambar 4.1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VII Di SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025 (F = 94.964; P = 0,000)

Hasil analisis kovariat (ANAKOVA) dengan menggunakan Software SPSS 24.0 menunjukkan bahwa model pembelajaran secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ($F = 94,96$; $P = 0,000$) . Selanjutnya hasil uji Tukey menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) $87,66 \pm 3,30$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi konvensional $60,6 \pm 2,96$.

Dari hasil posttest belajar siswa tersebut terlihat bahwa pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) memberikan pengaruh yang sangat tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi Konvensional.

4.3 Pembahasan

Pengaruh penggunaan model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA dianalisis dengan teknik analisis kovariat (Anacova). Hasil pengujian analisis kovariat diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $94,964 > 3,091$ serta nilai probabilitas $0,000 < 0,005$. Dengan demikian, terima H_a atau tolak H_o sehingga disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pernapasandi SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Posttest Hasil Belajar IPA Selanjutnya hasil uji lanjut dengan menggunakan uji Tukey's menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Konvensional $60,69 \pm 2,961$. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pernapasandi SMP Negeri 05 Satu Atap Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil ini sesuai dengan yang dinyatakan Amstrong (2007) bahwa siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif mengalami kemajuan yang lebih besar pada pemahamannya terhadap materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Sejalan dengan itu Suprijono (2012) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan social. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Istiqomah (2013) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dapat memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, Karena, penggunaan strategi pembelajaran ini akan mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Hasil belajar IPA siswa pada materi sistem pernapasan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) ini lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran tersebut memberikan kepada peserta didik waktu untuk merespon serta saling bantu sama lain. Hal ini dibuktikan dengan observasi pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa untuk berpikir tentang masalah yang terjadi pada materi sistem pernapasan. Dalam hal ini setelah siswa menemukan seluruh kata-kata kunci atau istilah penting dari suatu materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian siswa menyusun kata kunci tersebut menjadi suatu struktur peta pikiran yang paling mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga kegiatan ini mengembangkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.

Penelitian Erika (2012) penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) merupakan model pembelajaran yang mengacu pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan yang diarahkan oleh guru. Pada model pembelajaran ini, khususnya pembelajaran IPA, guru memimpin siswa, membimbing siswa dan mengarahkan kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan yang diperoleh juga sejalan dengan pendapat Yamin dan Ansari (2009;84) yang mengemukakan bahwa strategi dalam penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) yang beranggotakan 3-5 orang secara heterogen dalam kemampuan dengan melibatkan siswa berpikir atau berdiskusi dengan dirinya sendiri setelah membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide kepada temannya serta menulis kesimpulan secara individual di akhir pembelajaran.

Iwan Sugiarto (2004: 75) menerangkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) merupakan suatu Model pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi.

Lebih lanjut menurut Gokhale (2002), materi tentang pemikiran kritis yaitu materi yang melibatkan analisa, sintesis, dan evaluasi konsep. Arikunto (2003) menjelaskan pada tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, pengujian statistik dan teori-teori yang ada terbukti bahwa kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.